

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi seperti saat ini, pertumbuhan industri sangat pesat. Transportasi tidak hanya melayani pengangkutan penumpang, namun juga melayani pengangkutan logistik. Pelayanan angkutan logistik merupakan salah satu bentuk dari pelayanan jasa transportasi yang mempunyai peranan penting dalam pergerakan serta pengangkutan barang dari titik asal ke titik tujuan. Yang dimana transportasi ini melayani perpindahan barang dari suatu tempat ke tempat lain dan juga merupakan proses transportasi yang dilakukan oleh suatu alat angkutan. Transportasi harus terus ditingkatkan karena permintaan jasa transportasi meningkat dari waktu ke waktu (Kementerian Perhubungan, 2020).

Terjadinya pergerakan logistik tidak akan terlepas dari transportasi sebagai sarana pergerakan logistik tersebut. Melalui transportasi, perpindahan barang dan manusia menjadi lebih mudah dan cepat. Namun dalam pengangkutan tersebut transportasi juga perlu memerlukan adanya perawatan untuk armada transportasi agar menjadi aman untuk digunakan, semakin bertambahnya permintaan untuk pengangkutan logistik, harus diimbangi dengan keadaan armada yang berkualitas (Dahmiri & Indrawijaya, 2020)

PT. Tapanuli Logistik *Cargo* adalah perusahaan jasa transportasi pengiriman barang yang bergerak di bidang jasa logistic yang dikenal paling inovatif untuk menjangkau dan memberikan solusi *logistic* yang *komprehensif*. Saat ini PT. Tapanuli Logistik *Cargo* sudah berkembang menjadi perusahaan jasa logistic terpadu dalam bisnis jasa *expedisi, courier, logistic, cargo*, jasa kiriman, titipan kilat, paket dan dokumen. Tarif *trucking* yang diberlakukan oleh PT. Tapanuli Logistik *Cargo* mengikuti pasaran tarif *trucking* yang berlaku di daerah Sumatra Utara. Terdapat sebuah isu bahwa tarif *trucking* yang selama ini ditetapkan tergantung pada beratnya muatan yang diangkut. Semakin berat muatan yang dilayani jasa *trucking* maka semakin mahal tarif yang akan berlaku.

Pada saat ini Tapanuli Logistik *cargo* ingin membuat bisnis mereka lebih baik dengan cara membuat tarif yang murah di masyarakat namun menginginkan juga keuntungan kepada perusahaan, atau dapat juga disebut sebagai tarif ideal agar perusahaan tersebut mampu bersaing dalam menjalankan bisnis usaha jasa tersebut. Hal ini yang menyebabkan peneliti ingin membuat sebuah perencanaan dan pembuatan tarif yang tidak membebankan pelanggan namun juga menguntungkan pada perusahaan.

Pada saat ini perusahaan Tapanuli Logistik *cargo* ingin merencanakan penurunan tarif untuk pelanggan mereka namun belum menentukan nilai (Biaya Operasional Kendaraan) BOK, hal ini menjadikan mereka tidak dapat membuat penurunan harga untuk pelanggannya, dan ditakutkan mereka tidak dapat bersaing dalam bisnis jasa transportasi yang mereka jalankan. Dalam pembuatan BOK sendiri terdapat banyak pengeluaran yang harus diperhatikan seperti, biaya bahan bakar, gaji karyawan, perawatan kendaraan, dan lain sebagainya. Biaya-biaya yang berpengaruh tersebut berkaitan satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan, dari sekian banyak biaya itu, kendaraan merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan tarif dan salah satu biaya terbesar dalam kegiatan operasionalnya. Sehingga jika tidak ditangani secara baik maka biaya yang dikeluarkan akan semakin besar sehingga perlu menghitung biaya operasional kendaraan (BOK).

Tapanuli logistik *cargo* ingin menentukan tarif ideal yang baik bagi pelanggan mereka, namun penentuan tarif ideal akan berdampak pada nilai *break event point* yang telah direncanakan pada saat ini, maka dari itu jika peneliti mengusul tarif ideal baru akan merubah nilai BEP yang lama, maka dari itu peneliti ingin mengusulkan nilai BEP yang baru melalui indikator tarif ideal yang baru.

PT Tapanuli logistik *cargo* juga ingin menentukan tarif ideal yang akan membuat pelanggan tertarik untuk menggunakan jasa mereka, namun penentuan tarif ideal yang baru akan membuat PT Tapanuli Logistik *Cargo* tidak mengetahui nilai investasi dalam bisnis jasa logistik yang mereka punya, maka dari itu penentuan nilai investasi sangat penting dilakukan, dikarenakan PT Tapanuli Logistik *cargo* ingin membuat tarif ideal yang baru untuk membuat pelanggan mereka tidak merasa terbebani namun juga tidak membuat perusahaan merugi.

Penentuan besarnya tarif layanan/jasa membutuhkan penanganan dan kebijakan yang baik, karena dapat menghubungkan antara konsumen dengan pelaku usaha jasa untuk menentukan tarif yang ideal yang dapat dijangkau oleh konsumen yang menggunakan jasa tersebut, dalam menentukan tarif terdapat banyak faktor dalam menentukannya, salah satunya menggunakan metode Biaya Operasional kendaraan (BOK) dan *Break Event Point* (BEP). Yang dimana PT. Tapanuli Logistik *Cargo* harus balik modal, dengan kata lain pendapatan PT. Tapanuli Logistik *Cargo* sama dengan modal yang dikeluarkan sehingga harus mencari *Break Event Point* (BEP) untuk mengetahui apakah PT. Tapanuli Logistik *Cargo* sudah berada di titik impas.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Berapakah Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan perusahaan dalam satu rit pengiriman Padangsidempuan - Medan ?
2. Berapakah tarif ideal untuk pengiriman barang Padangsidempuan - Medan?
3. Berapakah nilai *Break Even Point* (BEP) untuk pengiriman barang Padangsidempuan – Medan ?
4. Bagaimana kelayakan investasi dari penggunaan PT Tapanuli Logistik *Cargo* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui Biaya Operasional Kendaraan (BOK) yang dikeluarkan perusahaan dalam satu rit pengiriman Padangsidempuan – Medan.
2. Mengetahui tarif ideal untuk pengiriman barang Padangsidempuan – Medan.
3. Mengetahui nilai *Break Even Point* (BEP) untuk pengiriman barang Padangsidempuan – Medan.

4. Mengetahui kelayakan investasi dari penggunaan PT Tapanuli Logistik *Cargo*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini terbagi menjadi :

1. Bagi Perusahaan

Membantu PT. Tapanuli Logistik *Cargo* dalam menentukan tarif *trucking* yang sesuai dengan rute Padangsidempuan – Medan berdasarkan jarak yang ditempuh, sehingga dapat digunakan sebagai pertimbangan perbaikan tarif *trucking*.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan, serta dapat mengaplikasikan teori-teori yang bersangkutan yang diperoleh selama masa perkuliahan.

3. Bagi Masyarakat

Membantu masyarakat untuk mengetahui bahwa tarif pengiriman barang tidak hanya tergantung pada faktor berat barang, akan tetapi jarak dan dimensi barang juga sangat berpengaruh.

4. Bagi Stimlog

Dapat menjadi referensi Tugas Akhir (TA) kedepannya bagi mahasiswa yang sedang membutuhkan.

1.5 Batasan Masalah

Agar permasalahan dalam penelitian tidak meluas pada permasalahan lain, maka dibuat batasan penelitian, yaitu :

1. Peneliti hanya menggunakan data kendaraan colt diesel engkel cde dengan rute Padangsidempuan – Medan.
2. Jenis truk yang digunakan adalah truk colt diesel engkel cde dengan kapasitas 2 – 4 ton.
3. Data di pakai berdasarkan data perjalanan Padangsidempuan - Medan tahun 2020.

Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PT. Tapanuli Logistik *Cargo* beralamat di Jl. Sisingamangaraja No.116, Sitamiang, Padang sidimpuan Selatan., Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara 22711 dibagian operasional . PT. Tapanuli Logistik *Cargo* adalah perusahaan yang bergerak di bidang pelayanan jasa pengiriman barang, penelitian ini dimulai dari tanggal 01 maret 2021 sampai 01 april 2021 .

1.7. Sistematika Penulisan Laporan

Dalam laporan penelitian ini, penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Pembatasan Masalah, serta Sistematika Penulisan Laporan Penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori - teori yang dapat dikaitkan dengan pemecahan masalah dalam penelitian untuk mendukung kajian dan analisis penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini memaparkan tentang langkah-langkah penyelesaian masalah dan metode pengumpulan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data yang diperoleh dan bagaimana cara pengolahan data tersebut.

BAB V ANALISIS

Bab ini berisi tentang analisis dan membahas data dari hasil pengolahan data yang dilakukan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan untuk menjawab dari perumusan masalah yang telah ditentukan dan saran yang sesuai untuk penelitian selanjutnya.